

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
for the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 and for the Period of 9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Interim Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Interim Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Interim Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Interim Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Interim Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter**
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Regarding the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements**
**Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode
9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 and for the Period of
9 (Nine) Months Ended September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2010-05

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
NPH Building Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama/President Director | 1. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, **30** Oktober / *October*, 2020



METERAI
TEMPEL
GBE18AHF627202052
6000
ENAM RIBURUPIAH

Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 38, 39	206,212,395	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 38, 39	4,526,121	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 38, 39			Trade Receivables
Pihak Ketiga		127,980,112	94,077,744	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 38, 39			Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	4,730,378	3,558,991	Related Parties
Pihak Ketiga		71,152,969	8,317,394	Third Parties
Persediaan	8	259,515,709	447,573,208	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	88,230,915	146,449,559	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	4,595,661	5,553,290	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	6,117,017	12,815,222	Advances
Total Aset Lancar		773,061,277	898,145,532	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.e	215,917	298,594	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	4,625,296	4,491,401	Investment in Associated Entities
Goodwill	41	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,075,386,678	1,084,818,213	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah				Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	146,323,506	159,776,391	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	14, 38, 39			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	36	615,934	573,945	Related Parties
Pihak Ketiga		21,507,646	21,397,958	Third Parties
Aset Lain-lain	15, 38, 39	22,868,955	25,042,544	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,300,671,914	1,325,527,028	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,073,733,191	2,223,672,560	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	17, 38, 39	25,726,941	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	18, 38, 39			Trade Payables
Pihak Ketiga		46,004,588	108,814,030	Third Parties
Utang Pajak	16.b	17,160,188	17,507,477	Taxes Payable
Beban Akrua	19, 38, 39	81,003,101	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	20, 38, 39			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga		224,926,057	208,655,004	Third Parties
Uang Muka Penjualan	22	15,109,442	27,891,144	Sales Advances
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Loans:
Utang Pembiayaan Konsumen	21, 38	71,218	294,405	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 38, 39	135,516,631	114,196,973	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Sewa	23, 38	72,674,015	--	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		618,192,181	628,274,109	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	8,991,521	8,097,319	Deferred Tax Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	24, 38, 39	372,756,503	447,426,853	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya				Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	25, 38, 39	91,631,056	84,838,946	Third Parties
Liabilitas Imbalan Kerja	26	36,688,378	31,774,208	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		510,067,458	572,137,326	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,128,259,639	1,200,411,435	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	27	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	28	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		351,884,068	408,567,314	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	29	26,281,566	26,281,566	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain		105,030,516	93,655,124	Other Comprehensive Income
Sub Total		1,008,388,839	1,053,696,693	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	30	(62,915,287)	(30,435,568)	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		945,473,552	1,023,261,125	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,073,733,191	2,223,672,560	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
PENDAPATAN	31	987,823,583	811,149,754	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	32	(872,758,492)	(554,052,656)	DIRECT EXPENSE
LABA BRUTO		115,065,091	257,097,098	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	34	3,360,356	28,844,294	Other Income
Beban Operasional	33	(97,949,554)	(182,023,058)	Operating Expenses
Beban Lainnya	34	(34,644,299)	(28,565,452)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		(14,168,406)	75,352,882	OPERATING PROFIT (LOSS)
Beban Keuangan		(43,302,128)	(48,205,319)	Financial Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(57,470,534)	27,147,563	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.c, 16.d	(29,299,833)	(30,132,825)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN		(86,770,367)	(2,985,262)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	26	--	1,539,660	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	(384,916)	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
		--	1,154,744	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		10,860,960	(801,149)	Items that May be Reclassified to Profit or Loss Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		10,860,960	353,595	Other Comprehensive Income for the Period Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(75,909,407)	(2,631,667)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(56,683,246)	21,225,072	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(30,087,121)	(24,210,334)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN		(86,770,367)	(2,985,262)	TOTAL LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(48,429,794)	22,657,810	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	30	(27,479,613)	(25,289,477)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(75,909,407)	(2,631,667)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh (Catatan 40)		(20.14)	7.54	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah (Note 40)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>								Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non-Controlling Interest</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>						Total
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*</i>	Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Translation Adjustment</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Surplus of Revaluation of Fixed Asset</i>	Total				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	33,973,919	2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	91,365,704	944,714,037	(10,134,797)	934,579,240	Balance as of December 31, 2018
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	(3,862,955)	--	--	--	--	--	(3,862,955)	2,836,438	(1,026,517)	Adjustment Non-Controlling Interest
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	6,719,827	--	(6,719,827)	(6,719,827)	--	--	--	Transfer to Retained Earnings
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	23,458,959	(801,149)	--	(801,149)	22,657,810	(25,289,477)	(2,631,667)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo per 30 September 2019	281,394,199	243,798,490	30,110,964	2,000,000	322,360,511	14,733,622	69,111,106	83,844,728	963,508,892	(32,587,836)	930,921,056	Balance as of September 30, 2019
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	406,567,314	15,606,152	78,048,972	93,655,124	1,053,696,693	(30,435,568)	1,023,261,125	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,150,267)	(5,150,267)	Adjustment Non-Controlling Interest
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	3,121,940	3,121,940	3,121,940	150,161	3,272,101	Adjustment
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(56,683,246)	8,253,452	--	8,253,452	(48,429,794)	(27,479,613)	(75,909,407)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo per 30 September 2020	281,394,199	243,798,490	26,281,566	2,000,000	349,884,068	23,859,604	81,170,912	105,030,516	1,008,388,839	(62,915,287)	945,473,552	Balance as of September 30, 2020

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	878,303,938	972,102,825	Received from Customers
Pengembalian Pajak	22,464,304	198,400	Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(34,569,131)	(21,467,326)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(142,482,113)	(143,505,749)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(38,230,142)	(52,833,537)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(471,731,999)	(902,772,467)	Payments to Third Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	213,754,857	(148,277,854)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	17,264,271	10,002,803	Sale on Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(5,450,294)	(90,309,073)	Acquisition on Fixed Asset
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka	9,193,409	(4,612,612)	Disbursement (Placement) of Time Deposits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	21,007,386	(84,918,882)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(180,687,758)	(302,303,563)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	37,770,443	235,775,923	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	--	(3,487,886)	Payment to Related Party
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	246,177,000	Receipt Loan from Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(36,755,935)	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(59,944,678)	(298,672)	Payment of Finance Lease Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(202,861,993)	139,106,867	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	31,900,250	(94,089,869)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	6,208,327	(1,454,207)	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	168,103,818	230,637,261	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	206,212,395	135,093,185	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 43.

Additional information of cash flow presented in Note 43.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 11 Agustus 2020 yang telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020 tertanggal 8 September 2020, anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, regarding the changes of purposes and objectives and business activities of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in other management consulting activities and activities of holding companies.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 180 dated August 11, 2020 which have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-0061695.AH.01.02.TAHUN 2020, dated September 8, 2020 the members of board of commissioners and directors as of September 30, 2020 are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The members of board of commissioners and directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur Independen	:	Drs. Suparwanto	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as of September 30, 2020 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	Jhon Wery	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Muzhar Muchtar.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 758 dan 777 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
				%	%	Rp	Rp
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Ekspor/Import/ Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	859,059,995	734,267,782
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	83.34	571,652,307	579,276,244
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ Trading Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	917,946,353	1,146,110,587
<u>Dikonsolidasi/ Consolidated</u>							
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>PT Parvi Indah Persada</u>							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Laut/ Seaport Services	2011	49.00	49.00	10,045,707	13,711,356
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	487,305,021	435,421,140
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	5,176,317	5,688,739
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ Indirect Ownership through</u>							
<u>River Ports Investments Pte. Ltd.</u>							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	219,064,967	255,307,540
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/ Sea Transport	2016	30.00	30.00	140,875,090	165,357,598

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are 758 and 777, respectively (unaudited).

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, tanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA.

Berdasarkan Akta No. 215 dan 226 tertanggal 19 dan 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pengalihan saham milik PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB) kepada Perusahaan dan PT Pelayaran Laut Baru masing-masing sebesar 8.333 dan 1.667 saham atau masing-masing setara dengan Rp8.333.000 dan Rp1.667.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 83,34%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019. Pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan dilakukan melalui konversi piutang Perusahaan kepada KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

MAL's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 58 of Jimmy Tanal, SH, M.Kn, Notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of the company. The deed of amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02 Year 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the structure of PBMA shareholders.

Based on Deed No. 215 and 226 dated December 19 and 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the transfer of shares owned by PT Kamal Bersaudara Berjaya to the Company and PT Pelayaran Laut Baru amounting to 8,333 and 1,667 shares, respectively or equivalent to Rp8,333,000 and Rp1,667,000, respectively so that the Company's ownership in PBMA became 83.34%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 dated December 20, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019. The transfer of PBMA's shares owned by KBB to the Company is carried out through the conversion of the Company's receivables to KBB.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 2 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11. Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* dan berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PIP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated July 2, 2019, regarding the changes of purpose and objectives of the company.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011. Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016, dated September 20, 2016.

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with RPI's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* and under the *Companies Act (Cap 50)* with RPI's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increase capital in RPI amounted to USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with PE's

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE
No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016.
Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar
USD1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari Thor Soon Hock dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari Ruengrit Pooprasert dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

Port Solution Co., Ltd.

Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB 5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from N-Nergy Global Inc with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from Thor Soon Hock with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from Ruengrit Pooprasert with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting* No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares taken part by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Based on *List of Incorporate Registration* dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB 5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada Thapanee Triwan. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on *Share Transfer Document* dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to Thapanee Triwan. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their

masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;

respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

- PSAK 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- PPSAK 13, Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguhan Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan; dan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 73: Sewa;
Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi (Catatan 2.o).

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership; and
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable.

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK 73: Lease;
In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases (Note 2.o).

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicet* substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata

- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items

uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,918.00	13,901.01	United States America Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,909.37	10,320.74	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	471.42	466.09	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spareparts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but are not control or joint control over those policies. (significant influence). Investment in associates accounted for using the cost method.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	5 - 20	20% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

If *Container Handling's* carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If *Container Handling's* carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Konsesi Pelabuhan			Concession Port
Terminal Petikemas			Container Terminals
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	Concession Right
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	Land Right
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	Building Right
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%	Concession Crane Operation
Perangkat Lunak	5	20%	Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset

2.n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lesee

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as lesee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran sewa dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not to recognized right-of-use assets and lease liabilities for:

- short term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low value assets.

The lease payments are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2.p. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.q. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang,

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or

atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual's basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future

dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat asset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. The carrying amount of the receivables is disclosed in Note 6.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Kas/ Cash		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	3,360,831	5,008,993
Rupiah	1,875,670	980,104
<i>Baht Thailand</i>	5,758	29,790
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,297	3,086
Sub Total	5,245,556	6,021,973
Bank/ Banks		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	92,858,823	48,504,829
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,157,404	9,757,782
PT Bank Permata Tbk	3,848,258	4,799,688
PT Bank Central Asia Tbk	3,493,611	2,593,584
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,333,371	5,272,849
PT Bank OCBC NISP Tbk	95,908	70,645
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56,241	35,684
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,745	1,650,494
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,584	4,958
Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Dolar Amerika Serikat/ United State Dollar		
PT DBS Indonesia	41,836,932	50,082,174
PT Bank Permata Tbk	8,214,595	17,983,756
Krungthai Bank	625,034	95,597
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	146,719	136,689
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,987	10,773
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	11,472	1,567,102
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	12,736,667
Baht Thailand		
Krungthai Bank	10,213,967	3,496,992
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	785,955	1,265
Dolar Singapura/ Singapore Dollar		
DBS Singapore	2,119,370	2,175,771
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,863	4,546
Sub Total	199,866,839	160,981,845
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	1,100,000
Total	206,212,395	168,103,818

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	4.25%	5.50%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 17).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 17).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
PT Bank Permata Tbk	4,526,121	7,414,796
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	--	4,281,510
Total	4,526,121	11,696,306

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,125% dan 0,75% (Catatan 24).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.125% and 0.75%, respectively (Notes 24).

Pada 31 Desember 2019, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2019, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) sebesar 0% (Catatan 24).

As of December 31, 2019, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2019, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0% (Note 24).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Total trade receivables by customers are as follows:*

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	83,299,842	66,349,376
PT Transindo Interdewipantara	8,790,768	--
PT Evergreen Marine Indonesia	7,795,216	3,949,840
Ocean Network Express Pte Ltd	5,681,676	4,251,664
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,596,665	3,272,209
PT Prima Nur Panurjwan	2,947,622	1,694,811

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
PT Samudera Indonesia Tbk	2,917,316	1,190,483
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	2,613,080	2,968,788
PT Tangguh Samudera Jaya	2,231,631	1,154,006
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,193,836	1,253,176
Evergreen Marine Corp	625,199	1,945,807
Samas	504,550	1,023,345
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	46,137	1,405,864
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	5,736,574	3,618,375
Total	127,980,112	94,077,744

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade receivables by currencies are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Rupiah	120,199,913	84,408,914
Baht Thailand/ Thailand Baht	4,546,887	8,409,163
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	3,233,312	1,259,667
Total	127,980,112	94,077,744

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	68,075,257	49,865,192
Sudah Jatuh Tempo/ Overdue		
1 - 3 Bulan/ Months	53,361,412	41,592,272
4 - 6 Bulan/ Months	6,543,443	2,465,590
> 6 Bulan/ Months	--	154,690
Total	127,980,112	94,077,744

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	--	(20,330)	Beginning Balance
Penghapusan selama Periode Berjalan	--	20,330	Write off during the Current Period
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables from related parties are collectible.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Party (Note 36)	4,730,378	3,558,991
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	66,379,452	3,164,228
PT Prima Nur Panurjwan	440,219	1,108,077
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	4,333,298	4,045,089
Sub Total	71,152,969	8,317,394
Total	75,883,347	11,876,385

8. Persediaan

8. Inventories

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Crane	204,359,898	394,862,258	Crane
Suku Cadang	48,629,577	46,659,696	Spareparts
Generator Sets	5,604,051	5,222,010	Generator Sets
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	922,183	829,244	Others (below Rp1,000,000)
Total	259,515,709	447,573,208	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the period, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 24).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 17 and 24).

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 12).

In the year ended December 31, 2019, *container handling* assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 12).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Asuransi	3,707,158	4,341,465	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	462,282	807,928	Software Licences
Sewa dan Biaya Pelayanan	5,246	296,395	Rent and Service Charge
Lain-lain	420,975	107,502	Other
Total	4,595,661	5,553,290	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Operasional	4,708,419	11,673,688	Operational
Pembelian	906,176	840,993	Purchase
Lain-lain	502,422	300,541	Others
Total	6,117,017	12,815,222	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investment in Associated Entities

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
		30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 (%)	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 (%)	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	Thailand	49.00	49.00	4,625,296	4,491,401
Total				4,625,296	4,491,401

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi merupakan investasi yang dilakukan oleh Suksawat Terminal. Co. Ltd. entitas anak PIP, pada Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd sebesar 980.000 saham atau setara dengan THB 9.800.000.

Investment in Associated Entities are investment made by Suksawat Terminal. Co. Ltd., a subsidiary of PIP, in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd amounting to 980,000 shares or equivalent to THB 9,800,000.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan								Acquisition Costs	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	Land	
Kendaraan	19,699,866	--	615,000	342,369	--	200,280	20,172,777	Vehicles	
Gedung	17,630,275	--	440,316	--	303,946	30,075	18,404,612	Building	
Perlengkapan EDP	19,443,556	--	99,678	7,750	--	96,176	19,631,660	EDP Equipment	
Perabot Kantor	6,607,181	--	127,345	39,813	--	116,135	6,810,848	Office Equipment	
Container Handling	852,960,229	--	--	1,790,650	248,914,998	18,156,207	1,118,240,784	Container Handling	
Kapal	41,447,779	--	4,055,563	21,765,407	--	1,235,677	24,973,612	Barge	
Peralatan Lapangan	44,935,110	--	112,392	92,521	--	2,464,030	47,419,011	Site Equipment	
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah	
Container Handling	28,248,204	--	--	--	(30,314,838)	2,066,634	--	Container Handling	
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets	
Tanah	--	129,823,036	--	--	--	--	129,823,036	Land	
Gedung	--	941,851	--	--	--	--	941,851	Building	
Aset dalam Konstruksi								Asset under Construction	
Container Handling	218,904,106	--	--	--	(218,904,106)	--	--	Container Handling	
Peralatan Lapangan	58,722,196	--	--	--	--	1,930,991	60,653,187	Site Equipment	
	<u>1,310,712,818</u>	<u>130,764,887</u>	<u>5,450,294</u>	<u>24,038,510</u>	<u>--</u>	<u>26,296,205</u>	<u>1,449,185,694</u>		
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations	
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership	
Kendaraan	10,528,858	--	1,745,816	279,923	--	170,779	12,165,530	Vehicles	
Gedung	5,980,228	--	1,430,998	--	--	26,775	7,438,001	Building	
Perlengkapan EDP	12,585,804	--	2,163,283	3,410	--	79,472	14,825,149	EDP Equipment	
Perabot Kantor	5,242,084	--	511,370	37,230	--	102,291	5,818,515	Office Equipment	
Container Handling	139,034,185	--	76,038,006	77,806	--	2,919,348	217,913,733	Container Handling	
Kapal	14,965,405	--	2,550,199	7,605,733	--	495,464	10,405,335	Barge	
Peralatan Lapangan	37,558,041	--	3,552,211	92,104	--	2,248,557	43,266,705	Site Equipment	
Aset Hak-guna								Right-of-use Assets	
Tanah	--	61,495,122	--	--	--	--	61,495,122	Land	
Gedung	--	470,926	--	--	--	--	470,926	Building	
	<u>225,894,605</u>	<u>61,966,048</u>	<u>87,991,883</u>	<u>8,096,206</u>	<u>--</u>	<u>6,042,686</u>	<u>373,799,016</u>		
Nilai Tertcatat	<u>1,084,818,213</u>						<u>1,075,386,678</u>	Carrying Value	

31 Des 2019/ Dec 31, 2019									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Pasar/ Increase of Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	--	--	--	(65,856)	19,699,866	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	134,050	--	--	--	29,556	17,630,275	Building
Perlengkapan EDP	15,531,269	3,572,117	680,161	927,040	--	--	93,291	19,443,556	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	303,949	32,571	26,365	--	--	(27,488)	6,607,181	Office Equipment
Container Handling	816,393,988	17,117,110	7,179,160	39,083,944	(120,078,808)	103,811,714	3,811,441	852,960,229	Container Handling
Kapal	37,101,452	3,226,673	--	--	--	--	1,119,654	41,447,779	Barge
Peralatan Lapangan	44,418,614	984,594	--	--	--	--	(468,098)	44,935,110	Site Equipment
Aset Pembiayaan									Assets under Capital
Container Handling	31,892,071	--	--	(30,372,094)	--	--	(1,519,977)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik									Assets under Ijarah
Container Handling	166,896,001	--	--	(125,779,504)	(12,345,719)	4,163,949	(4,686,523)	28,248,204	Container Handling
Aset dalam Konstruksi									Asset under Construction
Perlengkapan EDP	651,432	301,973	--	(953,405)	--	--	--	--	EDP Equipment
Container Handling	120,039,052	98,865,054	--	--	--	--	--	218,904,106	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	--	--	--	1,720,201	58,722,196	Site Equipment
	<u>1,334,671,333</u>	<u>125,577,744</u>	<u>8,025,942</u>	<u>(117,067,654)</u>	<u>(132,424,527)</u>	<u>107,975,663</u>	<u>6,201</u>	<u>1,310,712,818</u>	
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri									Direct Ownership
Kendaraan	8,278,313	2,318,383	--	--	--	--	(67,838)	10,528,858	Vehicles
Gedung	4,169,615	1,808,838	70,813	53,215	--	--	19,373	5,980,228	Building
Perlengkapan EDP	11,128,458	1,899,902	527,179	28,870	--	--	55,753	12,585,804	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,513,192	803,367	30,042	(14,306)	--	--	(30,127)	5,242,084	Office Equipment
Container Handling	182,436,879	85,060,810	2,077,644	(6,540,721)	(120,078,808)	--	233,669	139,034,185	Container Handling

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Des 2019/ Dec 31, 2019								
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Pasar/ Increase of Market Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kapal	9,486,040	5,148,332	--	--	--	331,033	14,965,405	Barge
Peralatan Lapangan	34,830,802	3,356,346	--	--	--	(629,107)	37,558,041	Site Equipment
Aset Pembiayaan								Assets under Capital Lease
Container Handling	8,224,803	2,780,462	--	(10,579,308)	--	(425,957)	--	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia Bit Tamlik								Assets under Ijarah Muntahia Bit Tamlik
Container Handling	32,622,956	3,707,287	--	(23,359,041)	(12,345,719)	(625,483)	--	Container Handling
	295,691,058	106,883,727	2,705,678	(40,411,291)	(132,424,527)	(1,138,684)	225,894,605	
Nilai Tercatat	1,038,980,275						1,084,818,213	Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap container handling milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp 76.656.363 (Catatan 8).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp 76,656,363 (Note 8).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Beban Langsung (Catatan 32)	146,375,817	85,161,700	Direct Expenses (Note 32)
Beban Operasional (Catatan 33)	3,582,114	3,681,500	Operating Expenses (Note 33)
Total	149,957,931	88,843,200	Total

Keuntungan atas penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets for the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Harga Jual	17,264,271	10,002,803	Selling Price
Nilai Tercatat	(15,942,304)	(5,354,343)	Carrying Value
Keuntungan	1,321,967	4,648,460	Gain

Pada 30 September 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.108.000, USD 56.794.986 dan THB 749.442.038.

As of September 30, 2020, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 65,108,000, USD 56,794,986 and THB 749,442,038.

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 109.527.600, USD 54.765.582 dan THB 861.414.500.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 109,527,600, USD 54,765,582 and THB 861,414,500.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 24).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 24).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	78,048,972	75,830,933	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian	3,121,940	--	<i>Adjustment</i>
Surplus Revaluasi Periode			<i>Surplus Revaluation During</i>
Berjalan	--	78,048,972	<i>the Period</i>
Transfer ke Saldo Laba	--	(75,830,933)	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
Saldo Akhir	81,170,912	78,048,972	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada 30 September 2020 aset dalam penyelesaian Grup merupakan peralatan lapangan dengan persentase penyelesaian sekitar 50%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2020. Pada 31 Desember 2019 aset dalam penyelesaian Grup merupakan *container handling* dengan persentase penyelesaian sekitar 98%. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 7.926.348. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

As of September 30, 2020 construction in progress of the Group represents of site equipment with percentage of completion approximately equal to 50%. Estimated completions of the assets are in 2020. As of December 31, 2019 construction in progress of the Group represents of container handling with percentage of completion approximately equal to 98%. Total interest expense capitalized as of December 31, 2019 is amounting to Rp 7,926,348. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2019, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 2 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp 207.395.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 63.838.545.

In 2019, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 2, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 207,395,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 63,838,545.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2019, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 3 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp 84.531.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 22.866.160.

Pada 2019, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dan No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 keduanya tertanggal 4 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 21.290.000 dan Rp 150.591.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 45.719.822.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2019, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 3, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 84,531,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 22,866,160.

In 2019, PIP revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 and No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 both are dated October 4, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp 21,290,000 and Rp 150,591,000, respectively. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp 45,719,822.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;
- The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;
- If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;
- The object being assessed is assumed to be operating optimally.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right	
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right	
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	3,037,837	44,561,140	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	547,992	--	--	22,383	570,375	Software	
	356,718,223	--	--	3,060,220	359,778,443		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	127,351,780	11,084,412	--	--	138,436,192	Concession Right	
Hak Tanah	8,418,388	1,009,095	--	--	9,427,483	Land Right	
Hak Bangunan	19,231,122	1,278,093	--	--	20,509,215	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	41,523,303	--	--	3,037,837	44,561,140	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	417,239	83,592	--	20,076	520,907	Software	
	196,941,832	13,455,192	--	3,057,913	213,454,937		
Nilai Tercatat	159,776,391				146,323,506	Carrying Value	

31 Des 2019/ Dec 31, 2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Costs	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	277,690,130	Concession Right	
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	12,501,500	Land Right	
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	24,455,298	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	525,458	6,691	--	15,843	547,992	Software	
	358,428,176	6,691	--	(1,716,644)	356,718,223		
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortizations	
Konsesi Pelabuhan						Concession Port	
Terminal Petikemas						Container Terminals	
Hak Konsesi	112,572,570	14,779,210	--	--	127,351,780	Concession Right	
Hak Tanah	7,072,928	1,345,460	--	--	8,418,388	Land Right	
Hak Bangunan	17,526,999	1,704,123	--	--	19,231,122	Building Right	
Konsesi Pengoperasian Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)	41,523,303	Concession Crane Operation	
Perangkat Lunak	298,975	108,310	--	9,954	417,239	Software	
	180,727,262	17,937,103	--	(1,722,533)	196,941,832		
Nilai Tercatat	177,700,914				159,776,391	Carrying Value	

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 37.a).

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 37.a).

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 37.b).

PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 37.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 13.455.192 dan Rp 13.452.245 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 33).

Amortization expenses of intangible assets for the period ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 13,455,192 and Rp 13,452,245, respectively, are allocated to operating expenses (Note 33).

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non Current Financial Assets

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 36)/ Related Parties (Note 36)	615,934	573,945
Pihak Ketiga/ Third Party		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,858
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	4,609,766	4,476,304
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	1,787,022	1,810,796
Sub Total	21,507,646	21,397,958
Total	22,123,580	21,971,903

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd sebesar Rp 15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to Rp 15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Deposito yang Dijaminkan			Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	12,344,988	10,841,839	United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,450,000	10,339,202	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uang Jaminan			Security Deposits
Sewa dan Biaya Utilitas	1,466,461	1,463,858	Rent and Utility Costs
Jaminan Bank Garansi	513,940	2,151,111	Bank Guarantee Deposit
Lain-lain	93,566	246,534	Others
Total	22,868,955	25,042,544	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tingkat bunga deposito berjangka masing-masing sebesar 5,25% dan 5,5% dengan jangka waktu 1 tahun (Catatan 37.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah amounting to 5.25% and 5.5% with 1 year period as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively (Note 37.a).

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, deposito masing-masing sebesar THB 26.156.338 dan THB 23.656.338 atau masing-masing setara dengan USD 827.523 dan USD 779.932 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 37.c).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, time deposit amounting to THB 26,156,338 and THB 23,656,338, respectively or equivalent to USD 827,523 and USD 779,932, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 37.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Bank guarantee is deposit of money from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related project of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2020	59,365	--
Pasal 28A Tahun 2018	--	1,316,780
Pajak Pertambahan Nilai	73,563	834,117
Sub Total	132,928	2,150,897
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A Tahun 2020	12,357,575	--
Pasal 28A Tahun 2019	34,345,617	32,789,207
Pasal 28A Tahun 2018	8,136,618	35,566,568
Pajak Pertambahan Nilai	33,258,177	75,942,887
Sub Total	88,097,987	144,298,662
Total	88,230,915	146,449,559

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2020
Article 28A Year 2019
Article 28A Year 2018
Value Added Tax
Sub Total
Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan

- Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 2.226, Rp 62.536, Rp 13.942 dan Rp 124.654.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak pertambahan nilai tahun 2018 sebesar Rp 28.000.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020.

Pada 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 900.007. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 4 Mei 2020.

- Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 198.400. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini pada 26 Juli 2019.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 552 dan Rp 1.002.748.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PBMA

- Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 5.350, Rp 11.979, Rp 53.031 dan Rp 432.474.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 300, Rp 200 dan Rp 500.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company

- In 2020, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 23, 26 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 2,226, Rp 62,536, Rp 13,942 and Rp 124,654.

In 2020, the Company received Tax Collection Letters (STP) for value added taxes year 2018 amounting to Rp 28,000.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended September 30, 2020.

In 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 900,007. The Company has received the payment of the SKPLB after compensated by SKPKB and STP on May 4, 2020.

- In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp 198,400. The Company has received the payment of the SKPLB on July 26, 2019.

In 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp 552 and Rp 1,002,748.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PBMA

- In 2020, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 4(2), 21, 23 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 5,350, Rp 11,979, Rp 53,031 and Rp 432,474.

In 2020, PBMA received Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 23 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 300, Rp 200 and Rp 500.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020.

Pada 2020, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 8.136.618.

- Pada 2019, PBMA menerima SKPLB atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 (masa Maret, Mei, Juli dan Desember) sebesar Rp 813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp 8.128.332.

Pada 2019, PBMA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp 1.908.759, SKPKB pajak penghasilan badan, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp 3.857.045, pasal 21 dan 23 tahun 2017 sebesar Rp 2.005.891 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp 32.024.819. Selain itu, PBMA juga menerima STP atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp 879.374.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PIP

- Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak pertambahan nilai tahun 2018 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 82.297, Rp 263.992, Rp 1.289.401 dan Rp 6.870.

Pada 2020, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 145.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020.

Pada 2020, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar USD 1.646.646. PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pada 15 Mei 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended September 30, 2020.

In 2020, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to Rp 8,136,618.

- In 2019, PBMA received SKPLB for income tax article 23 year 2016 (period March, May, July and December) amounting to Rp 813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp 8,128,332.

In 2019, PBMA has received SKPKB for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp 1,908,759, SKPKB corporate income tax, article 21 and article 23 year 2016 amounting to Rp 3,857,045, article 21 and 23 year amounting to Rp 2,005,891 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp 32,024,819. PBMA also received STP for corporate income tax, article 2, article 23 and value added taxes year 2016 amounting to Rp 879,374.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

PIP

- In 2020, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 26 and value added taxes for year 2018 which each amounting to Rp 82,297, Rp 263,992, Rp 1,289,401 and Rp 6,870.

In 2020, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax year 2018 amounting to Rp 145.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the period ended September 30, 2020.

In 2020, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2018 amounting to USD 1,646,646. PIP has received the payment of the SKPLB after compensated by SKPKB and STP on May 15, 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	23	56	Article 4 (2)
Pasal 21	108,546	284,100	Article 21
Pasal 23	4,862	3,664	Article 23
Pasal 26	--	4,909	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2019	--	62,494	Year 2019
Sub Total	113,431	355,223	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	760,476	2,536,267	Article 4 (2)
Pasal 15	--	8,271	Article 15
Pasal 21	454,661	1,310,571	Article 21
Pasal 23	627,828	2,487,696	Article 23
Pasal 25	--	2,755,401	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2020	7,330,984	--	Year 2020
Tahun 2019	--	181,240	Year 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	7,872,808	7,872,808	Underpayment of Tax Assessment Letters
Sub Total	17,046,757	17,152,254	Sub Total
Total	17,160,188	17,507,477	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the period ended September 30, 2020 and 2019 is as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Laba (Rugi) sebelum Pajak Konsolidasian	(57,470,534)	27,147,563	Consolidated Income (Loss) before Tax
Eliminasi	15,406,538	22,649,259	Elimination
(Laba) Rugi sebelum Pajak Entitas Anak	41,955,967	(52,909,982)	Subsidiaries' (Income) Loss before Tax
Rugi sebelum Pajak - Entitas Induk	(108,029)	(3,113,160)	Loss before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	--	170,811	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	--	19,692	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	806,919	1,553,586	Tax Expenses
Jasa Profesional	--	1,450,409	Professional Fee
Lain-lain	(41,386)	(108,198)	Others
	765,533	3,086,300	

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Estimasi Laba Kena Pajak			Estimated Taxable Income
Perusahaan	657,504	(26,860)	The Company
Entitas Anak	119,578,132	121,788,948	The Subsidiaries
	120,235,636	121,762,088	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expenses
Perusahaan	117,486	--	The Company
Entitas Anak	26,307,189	30,447,237	The Subsidiaries
	26,424,675	30,447,237	
Kurang (Lebih) bayar			Under (Over) Payment
Pajak Penghasilan			Income Tax
Perusahaan	(59,365)	(642,429)	The Company
Entitas Anak	7,330,984	4,116,093	The Subsidiary
Entitas Anak	(12,357,575)	(17,260,883)	The Subsidiary
	(5,085,956)	(13,787,219)	

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. (Benefit)/Expense Income Tax

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	117,486	26,307,189	26,424,675	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	416,773	489,088	905,861	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	534,259	26,796,277	27,330,536	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	82,677	1,886,620	1,969,297	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	616,936	28,682,897	29,299,833	Total Tax Expense
	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	--	30,447,237	30,447,237	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,597,922)	2,055,500	457,578	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	(1,597,922)	32,502,737	30,904,815	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(4,923)	(767,067)	(771,990)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	(1,602,845)	31,735,670	30,132,825	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	155,470	52,589	1,436	(19)	209,476	(71,983)	--	--	137,493	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	52,709	36,409	--	--	89,118	(10,694)	--	--	78,424	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiaries
PT Parvi Indah Persada	4,980,682	--	--	(4,980,682)	--	--	--	--	--	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	5,188,861	88,998	1,436	(4,980,701)	298,594	(82,677)	--	--	215,917	Deferred Tax Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak										The Subsidiaries
PT PBM Adipura	(15,936,410)	(660,097)	(7,320,760)	22,333,230	(1,584,037)	(401,601)	--	898,428	(1,087,210)	PT PBM Adipura
PT Mustika Alam Lestari	(7,935,012)	876,385	(3,598,721)	8,523,032	(2,134,316)	(458,252)	--	479,466	(2,113,102)	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	(3,167,619)	3,595,081	(15,645,492)	10,839,064	(4,378,966)	(1,026,767)	--	(385,476)	(5,791,209)	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(27,039,041)	3,811,369	(26,564,973)	41,695,326	(8,097,319)	(1,886,620)	--	992,418	(8,991,521)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(21,850,180)	3,900,367	(26,563,537)	36,714,625	(7,798,725)	(1,969,297)	--	992,418	(8,775,604)	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas No. 0019/SK/CG1/WB/03/2020 tertanggal 24 Maret 2020 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2020 sampai dengan 30 November 2020.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Confirmation Letter for Extension of Facility Period No. 0019/SK/CG1/WB/03/2020 dated March 24, 2020, with available period starting from May 30, 2020 until November 30, 2020.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 11,25% dan untuk USD sebesar 5,25%.

- FX Line Facility* with maximum limit amounting to USD 25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility* which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD 10,000,000 with interest rate for Rupiah at 11.25% and for USD at 5.25%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

- EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

- EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and
- Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 1.724.557 (setara dengan Rp 25.726.941) dan USD 6.129.531 (setara dengan Rp 84.532.498).

Balance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 1,724,557 (equivalent to Rp 25,726,941) and USD 6,129,531 (equivalent to Rp 84,532,498), respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 6.929.083 (setara dengan Rp 96.321.178) dan USD 17.095.111 (setara dengan Rp 237.639.220).

Payments made for the period and year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 6,929,083 (equivalent to Rp 96,321,178) and USD 17,095,111 (equivalent to Rp 237,639,220), respectively.

18. Utang Usaha

18. Trade Payable

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	15,234,546	--
S & H Lifting Equipment Co Ltd	10,584,528	9,962,851
GT&C Co., Ltd	4,186,338	19,946,854
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	2,290,280	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,516,952	1,413,538
Korin Co Ltd	1,384,489	29,177,925
Kone Cranes Pte Ltd	1,331,259	--
PT Indomobil Prima Energi	715,600	1,914,320
CV Nikho Jasa Pratama	616,429	1,405,000
PT Powertec Indo Cooperation	250,528	1,290,650
PT Multi Terminal Indonesia	--	7,629,986
Accumulator Machinery Co Ltd	--	6,102,472
PT IPC Terminal Petikemas	--	2,275,301
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ Others (below Rp 1,000,000)	7,893,639	27,695,133
Total	46,004,588	108,814,030

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Proyek	34,021,820	25,502,873	Project
Bunga Pinjaman	26,019,951	21,322,909	Loan Interest
Service Premises	14,257,714	13,844,956	Service Premises
Gaji dan Upah	1,453,813	1,479,387	Salaries and Wages
Lain-lain	5,249,803	4,232,453	Others
Total	81,003,101	66,382,578	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Short Term Financial Liabilities

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	158,707,903	147,888,413
Knight Investment Pte Ltd	59,672,000	55,604,020
Lain-lain/ Others	6,546,154	5,162,571
Total	224,926,057	208,655,004

PIP

- Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan dan dapat diperpanjang.
- Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD 7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019. Per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD 637.331 atau setara dengan Rp 9.507.704 dan Rp 8.859.541.
- Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.
- PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD 2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2021.

PIP

- On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date and can be extended.
- On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD 7,000,000 with interest rate 15% and maturity dated December 30, 2019. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding of this loan is amounted to USD 637,331 or equivalent to Rp 9,507,704 and Rp 8,859,541, respectively.
- Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD 2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended until June 30, 2021.
- PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD 2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. This loan has been amended until June 30, 2021.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Finance Payables

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang kepada Thai Orix Leasing Co Ltd, Alphera Financial Services dan PT Toyota Astra Financial Service. Saldo pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 71.218 dan Rp 294.405 dengan tingkat suku bunga 3,9% - 5% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2020.

Consumer finance payables represent payables to Thai Orix Leasing Co Ltd, Alphera Financial Services and PT Toyota Astra Financial Service. The balances as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 71,218 and Rp 294,405, with interest rate of 3.9% - 5% per annum and due in 2020, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Transindo Interdewipantara dan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. Saldo pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 15.109.442 dan Rp 27.891.144.

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Transindo Interdewipantara and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia. The balances as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp 15,109,442 and Rp 27,891,144, respectively.

23. Liabilitas Sewa

Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*
Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
72,674,015	--
(72,674,015)	--
--	--

23. Lease Liabilities

24. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/
*Bank and Other Financial Institution Loans***
PT Bank DBS Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*

Dikurangi/ *Deduct:*
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*
Ditambah/ *Add:*
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/
Accumulated Amortization of Borrowing Cost

Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*
PT Bank DBS Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ *Sharia Unit*

Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
369,220,500	392,703,533
128,081,250	148,781,250
19,647,006	24,563,076
--	8,757,633
516,948,756	574,805,492
(30,114,262)	(30,114,262)
21,438,640	16,932,596
508,273,134	561,623,826
(92,928,331)	(68,636,237)
(33,637,500)	(28,462,500)
(8,950,800)	(8,340,603)
--	(8,757,633)
(135,516,631)	(114,196,973)
372,756,503	447,426,853

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD 25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- b. Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp 207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- c. Fasilitas *Tranche B* sebesar USD 10.000.000, dengan rincian USD 6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD 4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- a. *Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- b. *Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- c. *Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - (ii) Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - (iii) Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - (iv) Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - (v) Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- b. Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - (i) Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- c. Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1
- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
 - (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- a. *Tranche A1 Facility* amounting to USD 25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- b. *Tranche A2 Facility* amounting to Rp 207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- c. *Tranche B* amounting to USD 10,000,000, of which USD 6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD 4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- a. *Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- b. *Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- c. *Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- a. Consolidated Leverage Ratio will not:
 - (i) Year 1 exceeds 4.50:1
 - (ii) Year 2 exceeds 4.00:1
 - (iii) Year 3 exceeds 3.50:1
 - (iv) Year 4 exceeds 3.00:1
 - (v) Year 5 exceeds 2.50:1
- b. The Consolidated Interest Coverage Ratio shall be at least:
 - (i) Year 1 is 2.00:1
 - (ii) Year 2 to 5th year of 2.50:1
- c. The Consolidated Debt Service Coverage Ratio of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1
- d. The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:
 - (i) Year 1 exceeds 2.00:1
 - (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50:1

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

- a. Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Debitur tidak akan:
- (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggali utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 497.301.750 dan Rp 541.484.783.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 69.353.500 dan Rp 78.368.625.

- b. Borrower shall not:
- (i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;
 - (ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;
 - (iii) Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;
 - (iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and
 - (v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.

In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

1. *Fiducia Security over Building*
2. *Fiducia Security over Equipment*
3. *Fiducia Security over Insurance Proceeds*
4. *Fiducia Security over Receivables*
5. *Pledge of Shares*
6. *Pledge of Account*

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 497,301,750 and Rp 541,484,783, respectively.

Payments made for the period and year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 69,353,500 and Rp 78,368,625, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD 4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,75% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 5);
2. Persediaan senilai USD 4.500.000 (Catatan 8); dan
3. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 19.647.006 (setara dengan USD 1.317.000) dan Rp 24.563.076 (setara dengan USD 1.767.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 450.000 (setara dengan Rp 6.255.450) dan USD 1.758.000 (setara dengan Rp 25.457.598).

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin.

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD 4,500,000 with interest rate of 5.75% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 5);
2. Inventory amounted to USD 4,500,000 (Note 8); and
3. Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 19,647,006 (equivalent to USD 1,317,000) and Rp 24,563,076 (equivalent to USD 1,767,000), respectively.

Payments for the period and year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to USD 450,000 (equivalent to Rp 6,255,450) and USD 1,758,000 (equivalent to Rp 25,457,598), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility was used for the purchase of machinery.

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD 1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD 4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 5);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 5);
- Persediaan senilai USD 5.000.000 (Catatan 8); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.757.633 (setara USD 630.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar USD 630.000 (setara Rp 8.757.630) dan USD 1.115.000 (setara Rp 16.146.315).

25. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Terminal & Equipment Pte. Ltd.
Thor Soon Hock

Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD 4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 5);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 5);
- Inventory amounting to USD 5,000,000 (Note 8); and
- Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA/Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to nil and Rp 8,757,633 (equivalent to USD 630,000), respectively.

Payments for the period and year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to USD 630,000 (equivalent to Rp 8,757,630) and USD 1,115,000 (equivalent to Rp 16,146,315).

25. Other Long Term Financial Liabilities

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp
	90,220,857	83,533,878
	1,410,199	1,305,068
	91,631,056	84,838,946

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 758 dan 777 karyawan tetap.

Berikut asumsi yang digunakan:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	7.3%-8.1% per tahun/ per annum	7.3%-8.1% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/ per annum	0,02% per tahun/ per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/ per annum	5% per tahun/ per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/ per annum	1% per tahun/ per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated February 6, 2020.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are 758 and 777, permanent employees, respectively.

Following are assumptions:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	36,688,378	31,774,208	Present Value of Liabilities Employee Benefits
Liabilitas pada Akhir Periode	36,688,378	31,774,208	Liabilities at the End of Period

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,928,157	4,579,973	Current Service Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	4,928,157	4,579,973	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Periode	31,774,208	22,676,951	<i>Liabilities at Beginning of Period</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Periode Berjalan	4,928,157	7,382,580	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Period</i>
Penyesuaian Beban	--	84,256	<i>Adjustment of Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(382,337)	(1,186,141)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	2,816,562	<i>Other Comprehensive Income</i>
Selisih Kurs	368,350	--	<i>Foreign Exchange</i>
Liabilitas pada Akhir Periode	36,688,378	31,774,208	<i>Liabilities at the End of Period</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat
pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai
berikut:

*The actuarial gain or loss which recorded in other
comprehensive income is as follows:*

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Kerugian Aktuarial Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	--	(1,539,660)	<i>Actuarial Losses Related Experience of Employee Benefit Liabilities</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	--	(1,539,660)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko
tingkat bunga dan risiko gaji.

*Defined employee benefits program gives exposure
to the Group on actuarial risk, such as interest rate
risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka
panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga
obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

*The present value of the defined benefits obligation is
calculated using discount rate determined by
reference to yields on Indonesian Government bonds.
Thus, a decrease in the bond interest rate will
increase the plan liability.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan peserta program.
Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program
akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

*Present value of employee benefit obligation is
measured by referring to future salary of program
members. Thus, increasing of program members'
salary will increase the program liability.*

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja
terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai
berikut:

Sensitivity Analysis

*The sensitivity of post-employment liabilities to
changes in the actuarial assumptions is as follows:*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		
	Peningkatan 1%/	Menurun 1%/	
	Increase 1%	Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Defined
Imbalan Pasti			Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	35,211,252	41,035,323	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	41,145,918	35,073,069	Salary Increase Rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut: *Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years	
	Rp	Rp	Rp	
Manfaat Pasti	31,002,567	37,054,293	29,700,264	Defined Benefit

27. Modal Saham

27. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:*

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total
		%	Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100	281,394,199

28. Tambahan Modal Disetor

28. Additional Paid-in Capital

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor			<i>Additional Paid in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	<i>Initial Public Offering</i>
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	<i>Cost of Initial Public Offering</i>
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

29. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

29. Difference in Transaction with Non-controlling Interest

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

30 Sep 2020 dan 31 Des 2019/ Sep 30, 2020 and Dec 31, 2019						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Des-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						26,281,566

30. Kepentingan Nonpengendali

30. Non-controlling Interest

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
a. Kepentingan Non-Pengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-Controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	31,286,712	33,366,609
PT Mustika Alam Lestari	10,187	8,558
PT Parvi Indah Persada*	(94,212,186)	(63,810,735)
Total	(62,915,287)	(30,435,568)
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
b. Kepentingan Non-Pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ Non-Controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	1,620	1,673
PT PBM Adipurusa	(2,229,614)	(7,063,370)
PT Parvi Indah Persada*	(25,251,619)	(18,227,780)
Total	(27,479,613)	(25,289,477)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pendapatan

31. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	475,449,112	475,143,009	<i>Stevedoring Services</i>
Penjualan Peralatan Pelabuhan	226,747,151	--	<i>Port Equipment Sales</i>
Jasa <i>Storage Yard</i>	218,411,184	247,671,263	<i>Storage Yard Services</i>
Servis Pemeliharaan	37,449,513	43,204,151	<i>Maintenance Services</i>
<i>Barging Services</i>	21,773,168	27,462,753	<i>Barging Services</i>
Operasi Terminal	6,079,689	16,572,309	<i>Terminal Operation</i>
Lain-lain	1,913,766	1,096,269	<i>Others</i>
Total	987,823,583	811,149,754	Total

32. Beban Langsung

32. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Penjualan Peralatan Pelabuhan	280,852,839	--	<i>Port Equipment Sales</i>
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	172,382,644	157,759,120	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Penyusutan (Catatan 12)	146,375,817	85,161,700	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Upah dan Gaji	102,517,635	101,351,215	<i>Wages and Salary</i>
Pergudangan dan Lapangan	51,004,873	51,525,438	<i>Warehouse and Site</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	48,437,929	47,308,495	<i>Repair and Maintenance</i>
<i>Barging Services</i>	27,595,917	36,658,224	<i>Barging Services</i>
Listrik dan Bahan Bakar	18,564,705	31,040,387	<i>Power and Fuel</i>
Sewa Peralatan	5,308,822	5,847,820	<i>Equipment Hire</i>
<i>Overbringing</i>	5,102,710	17,695,041	<i>Overbringing</i>
Lain-lain	14,614,601	19,705,216	<i>Others</i>
Total	872,758,492	554,052,656	Total

33. Beban Operasional

33. Operating Expenses

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Upah dan Gaji	39,938,904	41,916,231	<i>Wages and Salary</i>
<i>Service Premises</i>	14,955,436	16,254,052	<i>Service Premises</i>
Amortisasi (Catatan 13)	13,455,192	13,452,245	<i>Amortization (Note 13)</i>
Jasa Profesional	10,182,622	16,910,678	<i>Professional Fee</i>
Imbalan Kerja (Catatan 26)	4,928,157	4,579,973	<i>Employee Benefits (Note 26)</i>

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Beban Kantor	4,348,489	6,775,596	Office Expenses
Penyusutan (Catatan 12)	3,582,114	3,681,500	Depreciation (Notes 12)
Sewa Tanah - Kontribusi	--	68,506,807	Land Lease - Contribution
Lain-lain	6,558,640	9,945,976	Other
Total	97,949,554	182,023,058	Total

34. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

34. Other Income/(Expenses)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019	
	Rp	Rp	
Penghasilan Bunga	1,444,992	1,683,273	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	1,321,967	4,648,460	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)
Keuntungan Selisih Kurs	--	21,924,423	Gain on Foreign Exchange
Lain-lain	593,397	588,138	Others
Sub Total	3,360,356	28,844,294	Sub Total
Beban Pajak	(21,106,289)	(28,377,507)	Tax Expenses
Kerugian Selisih Kurs	(13,538,010)	--	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	--	(187,945)	Others
Sub Total	(34,644,299)	(28,565,452)	Sub Total
Total	(31,283,943)	278,842	Total

35. Informasi Segmen Operasi

35. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020				
	Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
HASIL					RESULT
Hasil Segmen	841,684,602	226,747,151	9,453,000	(90,061,170)	987,823,583
Beban Pokok Pendapatan	(665,186,455)	(280,852,839)	--	73,280,802	(872,758,492)
Pendapatan dan Beban					
Lainnya - Neto	(5,934,479)	(18,387,425)	(7,263,111)	301,072	(31,283,943)
Beban Usaha	(64,847,337)	(23,804,445)	(10,370,530)	1,072,758	(97,949,554)
Beban Keuangan	(39,732,650)	(3,563,823)	(5,655)	--	(43,302,128)
Rugi sebelum Pajak	65,983,681	(99,861,381)	(8,186,296)	(15,406,538)	(57,470,534)
Beban Pajak Penghasilan	(28,066,837)	(616,060)	(616,936)	--	(29,299,833)
Rugi Periode Berjalan	37,916,844	(100,477,441)	(8,803,232)	(15,406,538)	(86,770,367)
Laba Komprehensif Lain	10,860,960	--	--	--	10,860,960
Total Rugi Komprehensif	48,777,804	(100,477,441)	(8,803,232)	(15,406,538)	(75,909,407)
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
ASET					ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,305,409,505	550,767,812	1,212,942,177	(995,386,303)	2,073,733,191
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	722,989,693	581,513,406	432,483,828	(608,727,288)	1,128,259,639

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sep 2019/ Sep 30, 2019						
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
HASIL					RESULT	
Hasil Segmen	901,510,700	--	9,840,500	(100,201,446)	811,149,754	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(638,072,732)	--	--	84,020,076	(554,052,656)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	1,582,117	--	7,115,100	(8,418,375)	278,842	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(170,209,609)	--	(13,763,935)	1,950,486	(182,023,058)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(34,524,624)	--	(13,680,695)	--	(48,205,319)	Financial Expenses
Laba sebelum Pajak	60,285,852	--	(10,489,030)	(22,649,259)	27,147,563	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(31,655,663)	--	1,522,838	--	(30,132,825)	Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan	28,630,189	--	(8,966,192)	(22,649,259)	(2,985,262)	Loss for the Current Period
Laba Komprehensif Lain	362,643	--	(9,048)	--	353,595	Other Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif	28,992,832	--	(8,975,240)	(22,649,259)	(2,631,667)	Total Comprehensive Loss
31 Des 2019/ Dec 31, 2019						
Jasa Pelabuhan/ Port Services	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION	
ASET					ASSETS	
Aset Segmen Perusahaan	1,196,901,020	821,625,326	1,162,864,699	(957,718,485)	2,223,672,560	The Company Segment Assets
LIABILITAS					LIABILITIES	
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,024,179,310	758,934,296	3,763,837	(586,466,008)	1,200,411,435	The Company Segment Liabilities

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets			
	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
	Rp	Rp	%	%
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	4,730,378	3,558,991	0.23	0.16
Total	4,730,378	3,558,991	0.23	0.16
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets				
Paul Krisnadi	615,934	573,945	0.03	0.03
Total	615,934	573,945	0.03	0.03

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,029,439	3,437,000	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut. *Nature and relationship of related parties are as follows.*

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account/ Transaction
1	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/ The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets
2	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/ Under Common Control	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets

37. Komitmen dan Perjanjian Penting

37. Commitment and Significant Agreements

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp 1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD 100.000 per bulan.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp 1,910,000 per month and additional charged amounting to USD 100,000 per month.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer

bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015 (Catatan 13).

(BOT) for berth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015 (Note 13).

- c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Perjanjian ini mengalami perubahan pada 9 Januari 2017 dengan mengubah masa periode sewa selama 25 tahun dari 22 April 2017 sampai dengan 21 April 2042. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

- c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for 25 years lease commencing from December 1, 2015 to November 30, 2040. This agreement was amended on January 9, 2017 by changing the lease period for 25 years from April 22, 2017 to April 21, 2042. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

SSW harus memberikan jaminan berupa:

- Jaminan bank untuk pembayaran biaya layanan dan biaya tambahan dengan jumlah yang sesuai dengan masa operasi adalah sebagai berikut:

SSW must provide collateral in the form:

- Bank guarantee for payment of service fee and additional cost with the amount in accordance to the period of operation are as follows:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	9,000,000
37 - 60	12,000,000
61 - 120	15,000,000
121 - 300	18,000,000

- Jaminan bank untuk keamanan dan kinerja berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar THB 10.000.000.

- Bank guarantee for security and performance under this agreement amounting to THB 10,000,000.

38. Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risks Management

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange

tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

(i) Interest Rate Risk

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Pada 30 September 2020, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 1.270.683 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On September 30, 2020 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp 1,270,683, respecialy those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit

(ii) Credit Risk

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Kas dan Setara Kas	206,212,395	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,526,121	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	127,980,112	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	75,883,347	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22,123,580	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,868,955	25,042,544	Other Assets
Total	459,594,510	332,768,700	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020						
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	199,866,839	--	1,100,000	--	5,245,556	206,212,395
Deposito Berjangka	--	--	4,526,121	--	--	4,526,121
Piutang Usaha	--	--	--	--	127,980,112	127,980,112
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	75,883,347	75,883,347
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,609,766	17,513,814	22,123,580
Aset Lain-lain	--	20,794,988	--	--	2,073,967	22,868,955
Total Aset Keuangan	199,866,839	20,794,988	5,626,121	4,609,766	228,696,796	459,594,510
Financial Assets						
Cash and Cash Equivalents						
Time Deposits						
Trade Receivables						
Other Current Financial Assets						
Other Non-Current Financial Assets						
Other Assets						
Total Financial Assets						

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30 Sep 2020/ Sep 30, 2020							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	25,726,941	--	--	25,726,941	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	46,004,588	46,004,588	Trade Payables
Beban Akrual	--	--	--	--	81,003,101	81,003,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	218,379,903	--	6,546,154	224,926,057	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	71,218	--	--	71,218	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	135,516,631	372,756,503	--	--	--	508,273,134	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Sewa	--	--	72,674,015	--	--	72,674,015	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	91,631,056	--	91,631,056	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	135,516,631	372,756,503	291,125,136	91,631,056	133,553,843	1,050,310,110	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	64,350,208	(351,961,515)	(285,499,015)	(87,021,290)	95,142,953	(590,715,600)	Net Value

31 Des 2019/ Dec 31, 2019							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Bank	160,981,845	--	1,100,000	--	6,021,973	168,103,818	Cash and Banks
Deposito Berjangka	--	--	11,696,306	--	--	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	94,077,744	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	11,876,385	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,476,304	17,495,599	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	21,181,041	--	--	3,861,503	25,042,544	Other Assets
Total Aset Keuangan	160,981,845	21,181,041	12,796,306	4,476,304	133,333,204	332,768,700	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liability
Utang Bank Jangka Pendek	--	--	84,532,498	--	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	--	--	--	--	108,814,030	108,814,030	Trade Payables
Beban Akrual	--	--	--	--	66,382,578	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	203,492,433	--	5,162,571	208,655,004	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	294,405	--	--	294,405	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	114,196,973	447,426,853	--	--	--	561,623,826	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	84,838,946	--	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	114,196,973	447,426,853	288,319,336	84,838,946	180,359,179	1,115,141,287	Total Financial Liabilities
Nilai Neto	46,784,872	(426,245,812)	(275,523,030)	(80,362,642)	(47,025,975)	(782,372,587)	Net Value

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan liabilitas jangka panjang lain.

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Company and subsidiaries financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and banks, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, short term bank loan, other long term financial liabilities, and other long term liabilities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	
Kenaikan 1%	(6,731,628)	(7,565,596)	Increase 1%
Penurunan 1%	6,731,628	7,565,596	Decrease 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	206,212,395	206,212,395	168,103,818	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	4,526,121	4,526,121	11,696,306	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	127,980,112	127,980,112	94,077,744	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	75,883,347	75,883,347	11,876,385	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	22,123,580	22,123,580	21,971,903	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	22,868,955	22,868,955	25,042,544	25,042,544	Other Assets
Total Aset Keuangan	459,594,510	459,594,510	332,768,700	332,768,700	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	25,726,941	25,726,941	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	46,004,588	46,004,588	108,814,030	108,814,030	Trade Payables
Beban Akrua	81,003,101	81,003,101	66,382,578	66,382,578	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	224,926,057	224,926,057	208,655,004	208,655,004	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	71,218	71,218	294,405	294,405	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	508,273,134	508,273,134	561,623,826	561,623,826	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Sewa	72,674,015	72,674,015	--	--	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	91,631,056	91,631,056	84,838,946	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,050,310,110	1,050,310,110	1,030,608,789	1,030,608,789	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks,

yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

- b) Long-term financial assets and liabilities
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

- c) Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

39. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

39. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	225,287	3,360,831	360,333	5,008,993	USD
THB	12,214	5,758	63,915	29,790	THB
SGD	302	3,297	299	3,086	SGD

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Bank					Cash in Bank
USD	3,409,354	50,860,739	6,099,453	84,788,529	USD
THB	23,333,592	10,999,922	7,505,620	3,498,257	THB
SGD	194,716	2,124,233	440	4,546	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	303,400	4,526,121	841,400	11,696,306	USD
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	216,739	3,233,312	90,617	1,259,667	USD
THB	9,645,087	4,546,887	18,042,123	8,409,163	THB
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
THB	10,034,318	4,730,378	7,635,927	3,558,991	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	71,316	1,063,892	71,316	991,364	USD
THB	726,755	342,607	694,148	323,532	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	26,186,814	12,344,988	23,261,506	10,841,839	THB
Total Aset		98,142,965		130,414,063	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	1,217,045	18,155,875	5,354,663	74,435,191	USD
THB	6,656,424	3,137,971	370,668	172,763	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	1,724,557	25,726,941	5,588,888	77,691,160	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	1,698,304	25,335,304	1,440,512	20,024,566	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	14,638,685	218,379,903	14,638,685	203,492,433	USD
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loan
USD	6,829,275	101,879,131	6,167,502	85,734,473	USD
THB	151,071	71,218	631,655	294,405	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	6,142,315	91,631,056	6,103,080	84,838,946	USD
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	19,237,725	286,988,375	24,479,508	340,289,769	USD
Total Liabilitas		771,305,774		886,973,706	Total Liabilities
Selisih Neto		(673,162,809)		(756,559,643)	Net Difference

40. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Lab a (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

40. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic net earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Laba (Rugi) per Saham			Earnings (Loss) per Share
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(56,683,246)	21,225,072	Income (Loss) for the Period Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	(20.14)	7.54	Earnings (Loss) per Share (in Full Rupiah)

41. Goodwill

41. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian
sebagai berikut:

The Company recognized goodwill due to the
acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Netol Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019,
berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill*.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019,
based on a review of management, there were no
events or changes in circumstances that indicate a
decrease in goodwill value so that Management does
not provide allowance for impairment of goodwill.

42. Manajemen Permodalan

42. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk
pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan
kelangsungan usaha agar dapat memberikan
manfaat bagi pemegang saham dan pihak
berkepentingan lainnya serta untuk
mempertahankan struktur permodalan yang
optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure
the Group's ability to continue their business in order
to deliver results for shareholders and benefits to
other stakeholders and to maintain an optimal capital
structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang
untuk menentukan kemungkinan pembiayaan
kembali utang yang ada dengan utang baru yang
lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang
lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to
determine the possible refinancing of existing debt to
determine the possible refinancing of existing debt
with new loan that is more efficient which will lead to
more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup
juga harus mempertahankan struktur
permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

Beside the loan requirement, the Group must
maintain capital structure at a minimum risk level.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	618,192,181	54.79	628,274,109	52.34	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	510,067,458	45.21	572,137,326	47.66	Long Term liabilities
Total Liabilitas	1,128,259,639	54.41	1,200,411,435	53.98	Total Liabilities
Total Ekuitas	945,473,552	45.59	1,023,261,125	46.02	Total Equity
Total	2,073,733,191	100.00	2,223,672,560	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.19		1.17		Debt to Equity Ratio

43. Informasi Tambahan Arus Kas

43. Additional Information on Cash Flows

Pada 2020 dan 2019, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	130,764,887	--	Additional in Fixed Assets under Finance Leases

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period and year ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp	Arus Kas/ Cash Flow Rp	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Sewa Aset Hak-guna/ Right-of-use Assets Leases Rp	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision Rp		
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	(58,550,735)	(254,822)	--	--	25,726,941	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	203,492,433	--	14,887,470	--	--	218,379,903	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	294,405	(223,187)	--	--	--	71,218	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	574,805,492	(84,366,580)	22,003,800	--	4,506,044	516,948,756	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Sewa	--	(59,721,491)	--	130,764,887	--	72,674,015	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	84,838,946	--	6,792,110	--	--	91,631,056	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	947,963,774	(202,861,993)	43,428,558	130,764,887	4,506,044	925,431,889	Total Liabilities from Financing Activities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
			Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	30,385,987	3,886,305	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	94,958,897	111,132,478	(2,598,942)	--	203,492,433	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	694,900	(400,495)	--	--	294,405	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	712,552,995	(119,972,538)	(24,171,435)	6,396,470	574,805,492	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	--	(5,153,996)	--	84,838,946	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	948,459,940	21,145,432	(28,038,068)	6,396,470	947,963,774	Total Liabilities from Financing Activities

44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

44. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

45. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan

45. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the periods ended September 30, 2020 and 2019, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 serta
Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang
diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan
tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari
dan berkaitan secara langsung dengan catatan
akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya
yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan
konsolidasian.

46. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anak
bertanggung jawab atas penyusunan laporan
keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi
untuk terbit pada 30 Oktober 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 and
For the Period of 9 (Nine) Months
Ended September 30, 2020
and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

and is not a required part of the consolidated financial
statements under Indonesian Financial Accounting
Standards.

The Parent Entity Financial Information are the
responsibility of management and were derived from
and relates directly to the underlying accounting and
other records used to prepare the consolidated
financial statements.

46. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Company's and subsidiaries' Management are
responsible for the preparation of the consolidated
financial statements which were authorized to be
issued by the Directors on October 30, 2020.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 Per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2019
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of September 30, 2020 (Unaudited) and
 December 31, 2019
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	31 Des 2019/ Dec 31, 2019 Rp
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	7,912,974	7,516,999
Piutang Usaha	6,671,250	5,422,500
Pajak Dibayar di Muka	132,928	2,150,897
Biaya Dibayar di Muka	538,968	826,096
Uang Muka	497,723	287,001
Total Aset Lancar	15,753,843	16,203,493
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	215,917	298,594
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11,258,367	12,020,179
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	605,605,672
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,407,100	87,407,100
Aset Lain-lain	219,940	219,940
Total Aset Tidak Lancar	704,706,996	705,551,485
TOTAL ASET	720,460,839	721,754,978
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	119,780	690,297
Utang Pajak	113,431	355,223
Beban Akrua	8,286	7,951
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,127	1,755,579
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang: Utang Lembaga Keuangan Lainnya	--	20,945
Liabilitas Sewa	477,213	--
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,473,837	2,829,995
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Imbalan Kerja	624,968	837,984
Total Liabilitas Jangka Panjang	624,968	837,984
TOTAL LIABILITAS	3,098,805	3,667,979
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	194,010,977	194,735,942
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	717,362,034	718,086,999
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	720,460,839	721,754,978

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Banks
Trade Receivables
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liabilities
Current Maturities of Long-Term Loans:
Other Financial Institution Loans
Lease Liabilities
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Employee Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid-In Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp	
PENDAPATAN	9,453,000	9,840,500	REVENUES
Penghasilan Lainnya	91,559	107,635	<i>Other Income</i>
Beban Operasional	(8,820,421)	(11,896,307)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Lainnya	(826,512)	(1,158,525)	<i>Other Expenses</i>
RUGI USAHA	(102,374)	(3,106,697)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(5,655)	(6,463)	<i>Financial Expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(108,029)	(3,113,160)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(616,936)	1,602,843	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN	(724,965)	(1,510,317)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	--	(9,048)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(724,965)	(1,519,365)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ <i>Difference in Transaction with Non- Controlling Interest</i>	<u>Saldo Laba/ Retained Earnings</u>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated*)</i>	Rp	
Saldo per 31 Desember 2018	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>191,849,536</u>	<u>717,200,593</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(1,519,365)	(1,519,365)	<i>Comprehensive Loss for the Period</i>
Saldo per 30 September 2019	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>190,330,171</u>	<u>715,681,228</u>	<i>Balance as of September 30, 2019</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>192,735,942</u>	<u>718,086,999</u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(724,965)	(724,965)	<i>Comprehensive Loss for the Period</i>
Saldo per 30 September 2020	<u>281,394,199</u>	<u>243,798,490</u>	<u>(1,841,632)</u>	<u>2,000,000</u>	<u>192,010,977</u>	<u>717,362,034</u>	<i>Balance as of September 30, 2020</i>

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ *Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019

(Tidak Diaudit)

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019

(Unaudited)

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020 Rp	30 Sep 2019/ Sep 30, 2019 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	8,204,250	7,426,937
Pengembalian Pajak	668,649	--
Pembayaran Pajak Penghasilan	(236,216)	(927,122)
Pembayaran kepada Karyawan	(5,082,124)	(5,029,098)
Penerimaan Pendapatan Bunga	19,331	107,635
Pembayaran Bunga	(5,655)	(6,463)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(2,714,018)	(5,625,179)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	854,217	(4,053,290)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(44,740)	(273,665)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(44,740)	(273,665)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS		
PENDANAAN		
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	1,740,110
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(485,583)	(26,930)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(485,583)	1,713,180
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	323,894	(2,613,775)
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	72,081	(21,773)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	7,516,999	10,609,395
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	7,912,974	7,973,847

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from Customers
Tax Refund
Income Tax Payment
Payments to Employees
Receipts from Interest Income
Interest Payment
Payments to Third Parties
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition on Fixed Asset
Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from Related Party
Payment of Finance Lease Payable
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) CASH AND BANKS

EFFECT FROM EXCHANGES RATES
CHANGE IN CASH AND BANKS

BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS

ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE

For the Period of 9 (Nine) Months Ended
September 30, 2020 and 2019
(Unaudited)
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
		%	%
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.